

## Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik yang Memiliki Motivasi Rendah dalam Pembelajaran

Nur Azizah<sup>1\*</sup>, Fatimah Saguni<sup>2</sup> & Adam Adam<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis Korespondensi: Nur Azizah, E-mail: [nhurazizah1201000@gmail.com](mailto:nhurazizah1201000@gmail.com)

---

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

Volume: 3

---

### KATA KUNCI

Pengaruh Motivasi Belajar,  
Peserta Didik, Siswa

Penyusunan ini bertujuan untuk untuk mengetahui seberapa pengaruhnya motivasi bagi peserta didik yang memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran. Motivasi belajar adalah usaha untuk mencapai target yang diinginkan baik untuk peserta didik maupun guru mata pelajaran yang bersangkutan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Yang mana pada penelitian melibatkan guru dan peserta didik sebagai responden. Adapun tujuan dari motivasi adalah meningkatkan minat belajar siswa terutama yang memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran, contohnya yaitu memberikan mereka apresiasi setiap nilai dan apresiasi lainnya ketika mereka mengerjakan tugas-tugas dengan benar. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai dan peserta didik mendapatkan motivasi dalam belajar. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga peserta didik mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Terdapat dua teori motivasi yaitu : motivasi psikologis dan teori motivasi aktualisasi diri dari Maslow. Upaya guru dalam meningkatkan belajar siswa sangatlah banyak contohnya : 1) memberi angka, 2) hadiah, 3) saingan, 4) Ego-involvement, 5) hukuman, 6) hasrat untuk belajar, 7) minat, 8) memberi ulangan, 9) memperlihatkan nilai, 10) pujian.

---

### 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain. Masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan atau guru merupakan satu diantara sekian

---

\*Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkelayakan di masyarakat sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing.

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Dalam pelaksanaan belajar dan mengajar tentunya seorang pendidik tidak hanya sekedar memberikan teori atau berceramah di dalam kelas, namun juga diperlukan sebuah taktik jitu untuk membuat suasana belajar menyenangkan atau menitik beratkan pada seorang atau beberapa peserta didik supaya semakin bersemangat untuk belajar. Hal tersebut dapat dicapai apabila seorang pendidik menanamkan motivasi pada peserta didik tersebut. Maka dari itu pada makalah ini akan membahas tentang teori motivasi supaya bagi seorang pendidik yang masih baru dan ingin menggunakan motivasi tersebut dapat terarah dalam penyampaian nanti.

Pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah tercapai maka peserta didik akan lebih berusaha meningkatkan presentasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan presentasi belajar yang telah diraih sebelumnya. Oleh karena itu, mutu presentasi belajar pada peserta didik perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga presentasi belajar yang diraihinya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan presentasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi presentasi belajar yang diperolehnya.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa tersebut untuk belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Uno hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang gemilang dalam belajar. Sedangkan motivasi belajar yang rendah dapat menghambat siswa dalam meraih hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, melalui hasil belajar guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebelum masuk kepada bagaimana upaya seorang guru dalam memotivasi belajar siswa penulis terlebih dahulu akan membahas tentang apa itu motivasi, apa teori motivasi serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi peserta didik yang memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran.

## 2. Tinjauan Pustaka

Sudarwan mengartikan motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. AW. Bernard memberikan pengertian, motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Jadi pendidikan dan pengajaran akan sangat kesulitan untuk mencapai tujuannya dengan maksimal tanpa adanya motivasi atau dorongan pada masing-masing individu yang memiliki hubungan dengan kegiatan pendidikan.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada orang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita) dan lain sebagainya teori merupakan suatu pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika, metodologi, argumentasi asas dan hukum umum, yang menjadi dasar ilmu pengetahuan. Dalam psikologi dikenal ada beberapa teori motivasi, mulai dari teori motivasi fisiologis, teori aktualisasi diri dari Maslow, teori motivasi dari Murray, teori motivasi hasil, teori motivasi dari psikoanalisis dan teori motivasi intrinsik dan teori motivasi belajar. Berikut akan dijelaskan sebagian dari sekian teori motivasi tersebut:

### **2.1 Teori Motivasi Fisiologis**

Teori ini dikembangkan oleh Morgan dengan sebutan Central Motive State (CMS) atau keadaan motif sentral. Teori ini bertumpu pada proses fisiologis yang dipandang sebagai dasar dari perilaku manusia atau pusat dari semua kegiatan manusia. Ciri-ciri CMS adalah bersifat tetap, tahan lama bahwa motif sentral itu ada secara terus menerus tanpa bisa dipengaruhi oleh faktor luar maupun dalam diri individu yang bersangkutan.

### **2.2 Teori Motivasi Aktualisasi Diri dari Maslow**

Abraham Maslow (1908-1970) adalah psikolog humanis yang berpendapat bahwa manusia dapat bekerja ke arah kehidupan yang lebih baik. Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a). Kebutuhan fisiologis,
- b). Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety and security),
- c). Kebutuhan sosial (social needs),
- d). Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs), dan
- e). Kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization)

Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman, yaitu :

#### 1) Memberi angka

Memberi angka dalam pembelajaran mempunyai arti penting bagi peserta didik. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar peserta didik.

#### 2) Hadiah

Hadiah dapat juga di singkat sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.

#### 3) Saingan/kompetensi

Saingan atau kopetensidapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik.

#### 4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

#### 5) Memberi ulangan

Peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan adanya ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan saran motivasi.

#### 6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar.

## 7) Pujian

Apabila ada peserta didik yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

## 8) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

## 9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan tanpa maksud.

## 10) Minat

Motivasi sangat erat kaitannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

## 11) Tujuan untuk diakui

Rumusan tujuan yang diakui akan diterima baik oleh peserta didik, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab memahami tujuan yang harus dicapai. Karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar.

Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru menurut Winkel hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Seorang guru hendaknya mampu mengoptimalkan penerapan prinsip belajar, pada prinsipnya harus memandang bahwa dengan kehadiran siswa di kelas merupakan suatu motivasi belajar yang datang dari siswa.
- b) Guru hendaknya mampu mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, karena dalam proses belajar, seorang siswa terkadang dapat terhambat oleh adanya berbagai permasalahan. Hal ini dapat disebabkan oleh karena kelelahan jasmani ataupun mental siswa, sehingga seorang guru harus berupaya untuk membangkitkan kembali keinginan siswa dalam belajar.

### 3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif, karena memerlukan penjelasan mengenai apa saja motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Lokasi penelitian ini berada di MAN Pinotu. Penelitian ini dilakukan secara resmi dan mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah, sehingga penelitian ini diketahui oleh informan yang ada dilokasi penelitian. Hal ini dimaksud agar penulis dapat bekerja sama dengan informan yang mempunyai hubungan dekat dengan penelitian penulis, sehingga jika terjadi kendala-kendala selama proses penelitian dapat diatasi. Sepanjang kegiatan penelitian penulis hadir sebagai partisipan penuh tanpa diwakili oleh siapapun dari pihak lain. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari lapangan selama proses penelitian, berupa informasi tentang bagaimana cara guru dalam memotivasi siswanya dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh bersal dari guru, siswa serta sarana dan prasarana yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dari lapangan, kemudian mengambil beberapa data yang mewakilinya untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang telah dikumpulkan peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang tepat. Setelah jumlah data dikumpulkan dengan beberapa data dari jumlah total yang tersedia. Selanjutnya menyajikan data menjadi inti pembahasan hasil penelitian lapangan yang diperoleh. Vertivikasi data adalah sejumlah data dan informasi yang masuk dalam pembahasan penelitian ini akan diseleksi keabsahan dan kebenarannya sehingga data yang disertakan dalam pembahasan penelitian ini adalah data yang tidak diragukan keakuratannya. Dalam hal ini penulis mengkaji pengaruh motivasi belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah. Terakhir adalah pengecekan keabsahan data, pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terdapat keraguan terhadap data yang diperoleh baik dari pihak penulis sendiri maupun pembaca agar dikemudian hari tidak ada pihak yang dirugikan, khususnya penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menyusun karya ilmiah ini. Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin keabsahan dan reabilitasnya, dalam hal ini penulis melakukan peninjauan, apa fakta-fakta hasil penelitian itu valid.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena dengan guru kreatif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Setelah memberikan motivasi pada peserta didik sebaiknya seorang guru juga harus memberikan apresiasi sebagai bentuk dukungan secara tidak langsung sehingga mereka merasa diakui di dalam kelas. Penghargaan tidak hanya selalu piala akan tetapi penghargaan bisa melalui pemberian nilai dan lain sebagainya karena ketika guru memberikan apresiasi secara tidak langsung guru memberitahukan apa saja yang kurang pada diri anak didik sehingga mereka akan lebih giat lagi dalam belajar untuk menyempurnakan kekurangan tersebut. Oleh sebab itu kontribusi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sangatlah berpengaruh sehingga dapat dikatakan guru merupakan penopang utama dalam pendidikan di sekolah.

#### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sekolah MAN PINOTU yang berada di kec. Toribulu serta wawancara dan observasi dilakukan peneliti menemukan bahwasanya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik perlu memerlukan motivasi baik dari luar maupun sekolah itu sendiri. Sebagaimana yang telah kita ketahui motivasi adalah suatu gerakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga peserta didik mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Terdapat dua teori motivasi yaitu : motivasi psikologis dan teori motivasi aktualisasi diri dari Maslow. Upaya guru dalam meningkatkan belajar siswa sangatlah banyak contohnya : 1) memberi angka, 2) hadiah, 3) saingan, 4) Ego-involvement, 5) hukuman, 6) hasrat untuk belajar, 7) minat, 8) memberi ulangan, 9) memperlihatkan nilai, 10) pujian.

#### **Referensi**

- Damin, Sudarman. Inovasi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia (2004)
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawira Purwa Atmaja, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012)
- M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nasution S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Lexy J. Maleong, *Qualitative Research Methodology*, (Bandung: Rodakarya, 2006)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007)
- S. Margono, *Educational Research Methods*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta 2022)
- Winkel, W.S, 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*: PT. Grasindo. Jakarta.
- [https://publikasi.pascasarjana.ung.ac.id/public/storage/ta/2019/11/27/BAB\\_1\\_NkiB6uE.pdf](https://publikasi.pascasarjana.ung.ac.id/public/storage/ta/2019/11/27/BAB_1_NkiB6uE.pdf), diakses tanggal 25 Mei 2024.
- [https://www.academia.edu/22460556/Makalah\\_Motivasi\\_Belajar](https://www.academia.edu/22460556/Makalah_Motivasi_Belajar), diakses tanggal 25 Mei 2024.